

Analisis Bibliometrik Penelitian Tentang Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Indonesia

Uci Nirwana¹ Hanifatul Afifah² Anggun Tamara Rahmadinita³ Asyifa Andam Sonia H P⁴
Azka Annaufal⁵

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi, Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: azkaannaufal980@gmail.com⁵

Abstract

This study examines the development and research trends of local wisdom-based character education in Indonesia through bibliometric analysis using publication data from 2015 to 2025. Character education that integrates local wisdom values plays an important role in strengthening cultural identity, fostering moral attitudes, and preparing students to face global challenges without losing cultural roots. Data was obtained from 500 journals through Publish or Perish and analyzed using VOS Viewer to visualize networks, density, and research trends. The results of the analysis show an increase in research focus on local wisdom values since 2021, with the main clusters including local wisdom values, strengthening character education, and character values. Character education based on local wisdom has proven to be effective in shaping students' characters in a comprehensive and sustainable manner, despite challenges such as limited resources and the influence of modernization. This research provides a comprehensive overview that can serve as the basis for educational policy development and further research in the context of character education and local wisdom in Indonesia.

Keywords: Bibliometrics, Character Education, Local Wisdom

Abstrak

Penelitian ini mengkaji perkembangan dan tren penelitian pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di Indonesia melalui analisis bibliometrik menggunakan data publikasi dari tahun 2015 hingga 2025. Pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal berperan penting dalam memperkuat identitas budaya, menumbuhkan sikap moral, serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global tanpa kehilangan akar budaya. Data diperoleh dari 500 jurnal melalui Publish or Perish dan dianalisis menggunakan VOS Viewer untuk memvisualisasikan jaringan, densitas, dan tren penelitian. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan fokus penelitian pada nilai-nilai kearifan lokal sejak tahun 2021, dengan kluster utama meliputi nilai kearifan lokal, penguatan pendidikan karakter, dan nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan pengaruh modernisasi. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif yang dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan pendidikan dan penelitian lanjutan dalam konteks pendidikan karakter dan kearifan lokal di Indonesia.

Kata Kunci: Bibliometrik, Pendidikan Karakter, Kearifan Lokal



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menggabungkan nilai-nilai karakter yang mencakup aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan kebangsaan. (Rasyid et al., 2024). Secara mendasar, pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan hasil pendidikan dengan menitikberatkan pada pembentukan perilaku baik siswa secara menyeluruh, terintegrasi, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi kelulusan, serta mempersiapkan remaja

menghadapi globalisasi melalui penguatan karakter dan kecintaan terhadap nilai budaya lokal. Kearifan lokal bersumber dari tradisi dan menjadi filosofi hidup yang dipegang teguh oleh penganutnya untuk menjaga keberlangsungan generasi adat. (Sulistiawati & Nasution, 2022). Selain itu, Guru perlu memiliki kemampuan menanamkan nilai karakter melalui pemahaman dan pengetahuan, membangun keyakinan siswa akan kebaikan yang harus dikembangkan, serta membantu mereka mewujudkan karakter tersebut. Penting bagi guru untuk berperilaku sesuai nilai yang diajarkan agar meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan kesadaran ini, siswa mampu menghindari hal negatif di lingkungan dan tetap menjaga suasana hati positif saat tidak diawasi pendidik. (Permatasari et al., 2021) Sedangkan Kearifan lokal di Indonesia adalah pandangan hidup dan filosofi yang tercermin dalam berbagai bidang kehidupan, seperti nilai sosial, ekonomi, arsitektur, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan. (Romadi et al., 2017). Menurut (Gerada et al., 2023) Kearifan lokal adalah budaya dan tradisi yang tumbuh dan berkembang dari kebiasaan masyarakat tertentu. Kearifan lokal berasal dan berkembang dari kebiasaan masyarakat tersebut. Jadi, kearifan lokal merupakan kumpulan pengetahuan, kebijaksanaan, serta nilai-nilai yang berkembang dalam suatu komunitas melalui tradisi dan budaya yang mereka jalani. Nilai-nilai tersebut sangat penting untuk dijadikan dasar dalam pendidikan karakter, terutama bagi peserta didik di sekolah dasar. Dengan mengenalkan kearifan lokal, siswa dapat dibentuk menjadi individu yang lebih peka terhadap nilai moral dan etika yang berlaku dalam masyarakatnya. (Jubaedah et al., 2025)

Namun demikian, kebijakan Pendidikan Karakter berbasis Kearifan lokal juga menimbulkan sejumlah tantangan dan perdebatan antara lain yaitu keterbatasan sumber daya, minimnya pemahaman guru, serta dukungan yang terbatas dari pihak luar. Beberapa studi kasus di daerah lain menunjukkan bahwa tantangan-tantangan ini kerap menghambat pelaksanaan program secara efektif (Dalle et al., 2024) dan juga Menurut (Liska et al., 2025) Modernisasi telah mengubah gaya hidup generasi muda, sehingga mereka lebih banyak terpengaruh oleh budaya populer global dibandingkan tradisi lokal. Hal ini menjadi tantangan dalam mengaitkan kearifan lokal dengan pengembangan karakter siswa. Selama periode waktu yang telah ditetapkan yaitu Periode tahun 2020 hingga 2025 menunjukkan perkembangan signifikan dalam implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di Indonesia. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap aspek-aspek pendidikan, meliputi penguatan nilai-nilai budaya, pembentukan identitas lokal, serta efektivitas program yang mengintegrasikan kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, hingga saat ini belum terdapat kajian sistematis yang menghimpun dan menganalisis secara komprehensif seluruh literatur terkait topik tersebut di Indonesia.

Analisis bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi penggunaan serta pengaruh publikasi ilmiah. Dalam konteks penelitian pendidikan, teknik ini memanfaatkan berbagai metrik dan indikator guna menilai jumlah, mutu, dan dampak hasil penelitian. Metrik yang sering digunakan meliputi jumlah publikasi, sitasi, indeks h, faktor dampak jurnal, serta jaringan kolaborasi antar penulis atau institusi. Dengan analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren, pola, dan kontribusi penting dalam bidang pendidikan, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang produktivitas dan pengaruh penelitian yang dilakukan. (Donthu et al., 2021). Menurut (Lukman., dkk) Tujuan dari analisis ini adalah untuk menilai kinerja individu atau kelompok peneliti, institusi, serta negara di tingkat internasional. Selain itu, metode ini membantu dalam mengidentifikasi jaringan kolaborasi baik di tingkat nasional maupun global, serta memetakan evolusi dan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang baru berkembang. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap literatur yang telah ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk menginformasikan kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa depan melalui

pemahaman yang lebih mendalam terhadap sastra yang telah ada. Selain itu juga, akan memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang konteks "Pendidikan Karakter dan Kearifan Lokal" di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kontribusi penelitian terhadap topik ini, tetapi juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk pembuatan program pendidikan dan kebijakan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

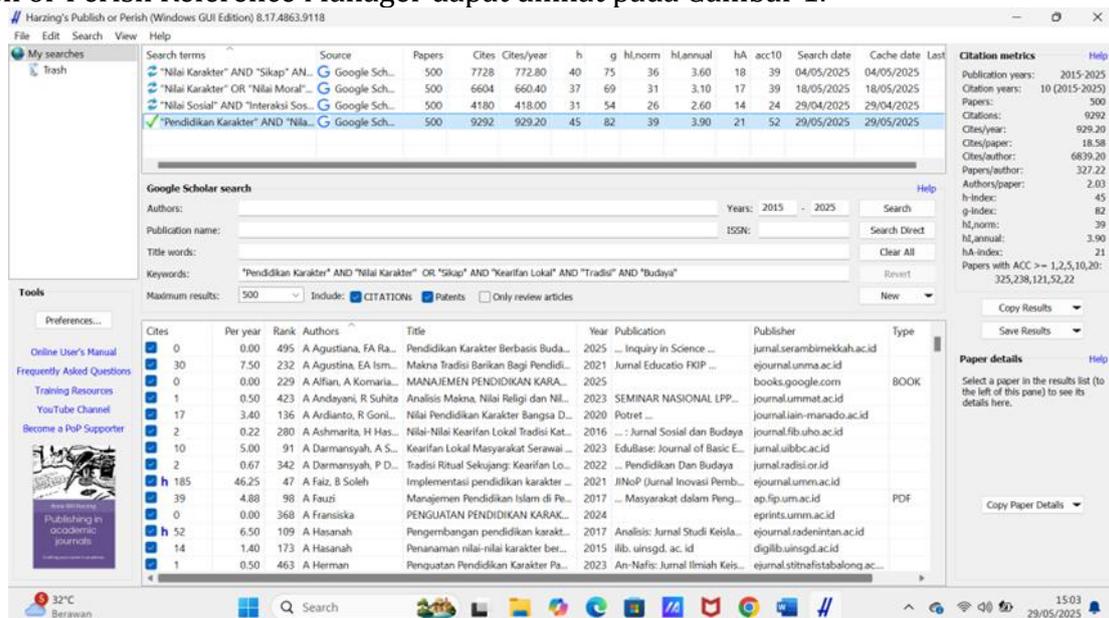
METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan melalui pendekatan sistematis dan terstruktur dengan analisis bibliometrik. Perangkat lunak Publish or Perish digunakan untuk pencarian database bibliografi melalui Google Scholar sebagai platform pencarian database. Publikasi terkait terbitnya selama sepuluh tahun terakhir dari tahun 2015 hingga 2025 digunakan sebagai bahan penelitian. Data diperoleh dan diolah pada bulan Mei 2025. Dengan menggunakan analisis bibliometrik dengan hasil tiga visualisasi, aplikasi VOS viewer digunakan untuk memvisualisasikan dan menjangkau masa depan dalam penelitian pendidikan karakter dan kearifan lokal. Penelitian ini menetapkan kriteria inklusi yang meliputi keterkaitan dengan pendidikan karakter dan kearifan lokal serta diterbitkan oleh penerbit atau database bibliografi bereputasi nasional. Proses seleksi dan penyaringan bibliografi dilakukan dengan menelusuri database indeksasi jurnal nasional dan jurnal penerbit yang relevan berdasarkan hasil ekstraksi dari Publish or Perish. Fokus bibliografi adalah publikasi pendidikan karakter dan kearifan lokal yang berbentuk jurnal, sementara artikel konferensi, editorial, review, atau yang tidak dilengkapi abstrak dan kata kunci tidak dimasukkan dalam analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pencarian Data Publikasi

Penelitian ini mengumpulkan data dari 500 jurnal melalui pencarian publish or perish di Google Scholar yang telah dipublikasikan selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2015 sampai 2025, dengan kata kunci pendidikan karakter dan kearifan lokal. Tampilan layar aplikasi Publish or Perish Reference Manager dapat dilihat pada Gambar 1.



The screenshot displays the Publish or Perish Reference Manager interface. The main window shows search results for the query "Pendidikan Karakter" AND "Nilai Karakter" OR "Sikap" AND "Kearifan Lokal" AND "Tradisi" AND "Budaya". The results table includes columns for Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, Publication, Publisher, and Type. The top results are:

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
0	0.00	495	A Agustiana, FA Ra...	Pendidikan Karakter Berbasis Buda...	2025	...	jurnal.serambimekkah.ac.id	
30	7.50	232	A Agustina, EA Ism...	Makna Tradisi Barikan Bagi Pendid...	2021	Jurnal Educatio FKIP ...	ejournal.umma.ac.id	
0	0.00	229	A Alfian, A Komaria...	MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAK...	2025		books.google.com	BOOK
1	0.50	423	A Andayani, R Suhita	Analisis Makna, Nilai Religi dan Nil...	2023	SEMINAR NASIONAL LPP...	jurnal.ummat.ac.id	
17	3.40	136	A Ardianto, R Goni...	Nilai Pendidikan Karakter Bangsa D...	2020	Potret ...	jurnal.iain-manado.ac.id	
2	0.22	280	A Ashmarita, H Has...	Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Kat...	2016	...	jurnal.fib.uho.ac.id	
10	5.00	91	A Darmansyah, A S...	Kearifan Lokal Masyarakat Serawai ...	2023	EduBase: Journal of Basic E...	jurnal.uibbc.ac.id	
2	0.67	342	A Darmansyah, P D...	Tradisi Ritual Sekujang: Kearifan Lo...	2022	...	jurnal.radis.or.id	
h 185	46.25	47	A Faiz, B Soleh	Implementasi pendidikan karakter ...	2021	JINoP (Jurnal Inovasi Pemb...	ejournal.umma.ac.id	
39	4.88	98	A Fauzi	Manajemen Pendidikan Islam di Pe...	2017	...	ap.fip.um.ac.id	PDF
0	0.00	368	A Fransiska	PENGUATAN PENDIDIKAN KARAK...	2024		eprints.umm.ac.id	
h 52	6.50	109	A Hasanah	Pengembangan pendidikan karak...	2017	Analisis: Jurnal Studi Keisla...	ejournal.radenintan.ac.id	
14	1.40	173	A Hasanah	Penanaman nilai-nilai karakter ber...	2015	lib. uinsgd. ac. id	digilib.uinsgd.ac.id	
1	0.50	463	A Herman	Penguatan Pendidikan Karakter Pa...	2023	An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keis...	ejournal.stitnafstabalong.ac...	

Gambar 1. Publish Or Perish Reference Manager

Visualisasi Pemetaan Komputasi pada Penelitian Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menggunakan VOS Viewer

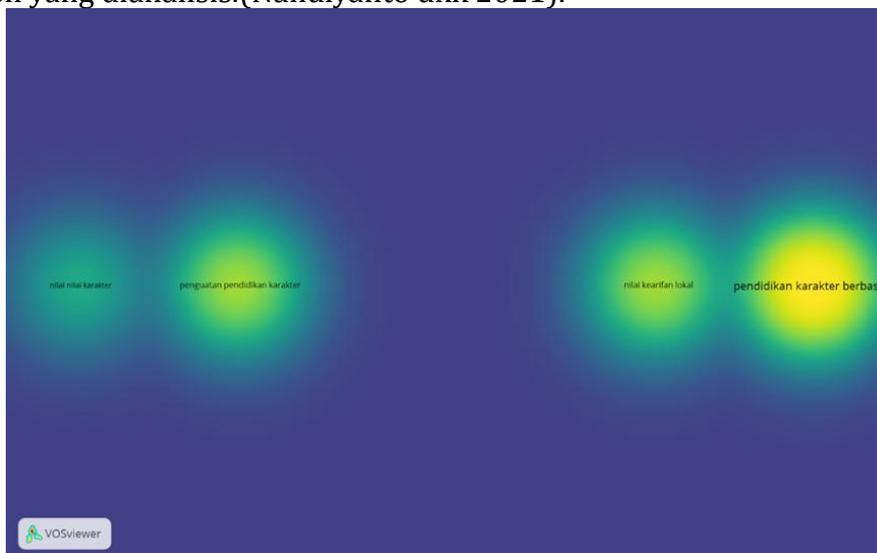
Analisis pemetaan komputasi dilakukan terhadap data yang telah dipublikasikan dengan menggunakan VOS viewer. Penelitian ini mengkaji tiga jenis visualisasi pemetaan, yaitu visualisasi jaringan (terlihat pada Gambar 2), visualisasi densitas (terlihat pada Gambar 3), dan visualisasi overlay (terlihat pada Gambar 4). Dalam pemetaan data publikasi, setiap item yang ditemukan terkait penelitian Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dibagi menjadi empat klaster yaitu klaster I (*Nilai Kearifan lokal*), klaster II (*Penguatan Pendidikan Karakter*), klaster III (*Nilai-Nilai Karakter*)



VOSviewer

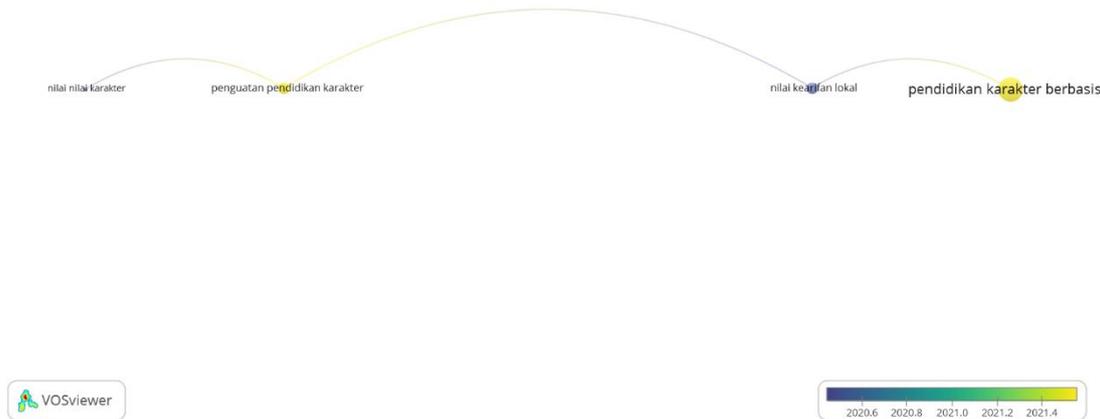
Gambar 2. Visualisasi Jaringan Penelitian Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal

Gambar 2 memperlihatkan hubungan antar istilah yang tergambar dalam sebuah jaringan yang saling terhubung. Selain itu, gambar ini juga mengilustrasikan pengelompokan (cluster) dari setiap istilah yang dianalisis dalam studi tentang pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Setiap cluster menunjukkan keterkaitan antara istilah-istilah yang ada di dalamnya, menggambarkan bagaimana konsep-konsep tersebut saling berhubungan satu sama lain dalam penelitian tersebut. Cluster ini sering mewakili kelompok penelitian dengan tema atau metode yang serupa (van Eck et al., 2017). Setiap cluster diberi warna yang berbeda untuk memudahkan pembedaannya satu sama lain. Dalam penelitian ini, "Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal" dan "Nilai-nilai Kearifan Lokal" adalah dua istilah utama yang paling sering muncul, dengan ukuran label yang mencerminkan korelasi positif antara frekuensi kemunculan istilah dalam judul dan abstrak. Semakin besar ukuran label, semakin tinggi pula frekuensi kemunculan istilah tersebut dalam dokumen yang dianalisis. (Nandiyanto dkk 2021).



Gambar 3. Visualisasi Densitas dari Penelitian Pendidikan Karakter dan Kearifan Lokal

Gambar 3. Memperllihatkan Gambar visualisasi density Pada Pendidikan Karakter dan Kearifan Lokal. Warna kuning menunjukkan kepadatan jurnal, warna kuning yang lebih Cerah menunjukkan publikasi yang paling sering dalam jurnal yang berkaitan. Berdasarkan Gambar 3, kita dapat melihat bahwa penelitian terkait Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dan Nilai Kearifan Lokal memiliki jumlah penelitian yang tinggi.



Gambar 4. Visualisasi Hamparan Penelitian Pendidikan Karakter dan Kearifan Lokal

Gambar 4. Memperllihatkan gradasi warna pada gambar, dapat dilihat bahwa frasa "nilai-nilai karakter" dan "penguatan pendidikan karakter" muncul secara signifikan dari tahun 2020 hingga awal 2021 (digambarkan dengan warna biru ke hijau), dan frasa "nilai kearifan lokal" dan "pendidikan karakter berbasis kearifan lokal" muncul secara signifikan dari tahun 2021 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa antara tahun 2021 dan tahun 2024, fokus penelitian beralih ke nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter. Oleh karena itu, gambar ini yang baru dapat menunjukkan bagaimana topik penelitian berkembang dari tahun 2020 hingga 2024. Itu juga menunjukkan betapa pentingnya pada tahun-tahun terakhir untuk memasukkan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam pendidikan karakter. Selain itu, visualisasi ini memberikan gambaran tentang tren dan tujuan penelitian yang terkait dengan pengembangan Pendidikan Karakter di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter memberikan sejumlah keuntungan signifikan. Salah satu manfaat utamanya adalah penguatan identitas budaya siswa, sehingga mereka lebih memahami dan menghargai tradisi serta nilai-nilai luhur yang berkembang di masyarakatnya. Selain itu, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal mampu menumbuhkan sikap moral dan etika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan akar budayanya. Temuan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan siswa terhadap budaya lokal, sekaligus menjadi dasar yang kuat bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif dan berkelanjutan di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini melakukan analisis bibliometrik terhadap 500 artikel tentang pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di Indonesia dari tahun 2015-2025 menggunakan Publish or Perish dan VOS viewer. Hasil menunjukkan bahwa tren peningkatan publikasi terutama sejak 2021 dengan fokus pada nilai-nilai kearifan lokal. Integrasi kearifan lokal dalam pendidikan karakter memperkuat identitas budaya, moral, dan kesiapan siswa menghadapi tantangan global. Penelitian memberikan gambaran komprehensif yang dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalle, A., Amir, J., Mahande, R. D., & Burhamzah, M. (2024). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal untuk Siswa Sekolah Dasar di Desa Batunoni*. 4(2), 54–60.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). *How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines*. 133, 285–2.
- Gerada, P., Sabri, T., & Rajati, T. (2023). Profil Pembelajaran Tematik Berbasis Tradisi Lokal “Gawai Dayak” Dalam Membentuk Karakter Pelajar Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 103–121. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i1.2205>
- Jubaedah, R., Dewi, D. A., & Istianti, T. (2025). Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Integrasi Kearifan Lokal dalam Proses Pembelajaran. ... *Jurnal Karya Ilmiah* <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/1765>
- Liska, L. De, Suastra, I. W., Bagus, I., & Arnyana, P. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pengembangan Karakter Generasi Muda Kota Denpasar*. 6(1), 29–34.
- Lukman, Deden S. Hidayat, Shidiq Al- Hakim, I. M. N. (2019). *Pengukuran Kinerja Riset: Teori dan Implementasi*.
- Nandiyanto, A. B. D., & Al Husaeni, D. F. (2021). *A Bibliometric Analysis of Materials Research in Indonesian Journal Using VOSviewer*.
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1), 16–31. <https://doi.org/10.14710/gk.2018.3580>
- Permatasari, S., Mustafa, M. N., Sinaga, M., & B. (2021). *Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa*.
- Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278–1285. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>
- Romadi, R., & Kurniawan, G. F. (2017). Pembelajaran Sejarah Lokal Berbasis Folklore Untuk Menanamkan Nilai Kearifan Lokal Kepada Siswa. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 11(1), 79–.
- Sulistiawati, A., & Nasution, K. (2022). Upaya Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Telaah Pendekatan Struktural Fungsional Talcott Parsons. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 24–33. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v4i1.1839>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (. (2017). *Citation-based clustering of publications using CitNetExplorer and VOSviewer*.